

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dukungan sosial mahasiswa perantau UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 23 mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial tinggi, 61 mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial sedang dan 13 mahasiswa memiliki tingkat dukungan sosial rendah.
2. Kecenderungan *alexithymia* pada mahasiswa perantau UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 15 mahasiswa berada pada kategori tinggi, 68 mahasiswa pada kategori sedang, dan 14 mahasiswa pada kategori rendah.
3. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan terdapat 15 subjek yang memiliki tingkat kecenderungan *alexithymia* tinggi, sebanyak 68 subjek memiliki tingkat kecenderungan *alexithymia* sedang dan 14 subjek yang memiliki tingkat kecenderungan *alexithymia* rendah.

Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Kecenderungan *Alexithymia* berdasarkan nilai signifikansi (*2-tailed*) antara dukungan sosial terhadap kecenderungan *alexithymia* sebesar  $0,320 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel dukungan sosial dan kecenderungan *alexithymia*. Berdasarkan nilai  $r$  hitung, jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka terdapat korelasi antar variabel. Diketahui bahwa nilai dukungan sosial terhadap kecenderungan *alexithymia* sebesar  $-0,102 < r$  tabel  $0,2$  yang artinya dukungan sosial

memiliki korelasi yang negatif terhadap kecenderungan *alexithymia* pada mahasiswa perantau di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi dukungan sosial terhadap kecenderungan *alexithymia*. Nilai R square sebesar 0,010 atau sama dengan 1%. , maka kesimpulannya kontribusi variabel dukungan sosial terhadap kecenderungan *alexithymia* hanya sebesar 1%.

## **B. REKOMENDASI**

1. Untuk mahasiswa yang merantau dan kurang mendapatkan dukungan sosial dari orang lain diharapkan agar dapat membangun hubungan dan interaksi sosial yang baik. Dukungan dari orang lain mampu memberikan ketenangan, afirmasi positif, dan membuat individu merasa dihargai dilingkungan sosialnya.
2. Untuk semua yang membaca tulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dukungan sosial dan *alexithymia* sehingga dalam prakteknya di kehidupan menjadikan individu lebih menghargai dan berempati terhadap orang lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian serupa dapat meneliti lebih lanjut mengenai variabel *alexithymia* dengan variabel yang berbeda.